

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMA Negeri 1 Sultan Daulat, Jln. Darul Makmur No. 1 Jambi Baru, bertepatan di Desa Jambi Baru, Kota Subulussalam Kecamatan Sultan Daulat, Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Indonesia. Penelitian ini diawali dengan adanya kewajiban yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mencapai gelar Magister pendidikan yang telah mendapatkan persetujuan dari kampus. Kemudian dilakukan studi pendahuluan, kemudian mengurus surat izin penelitian. Berdasarkan pertimbangan peneliti dengan lokasi ini karena informan yang ada di sekolah tersebut akrab dengan peneliti. Nah, Sehubungan dengan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, maka penelitian ini tidak ditentukan jangka waktu penyelesaiannya sampai peneliti mendapatkan pemahaman secara mendalam sesuai dengan kemampuan peneliti.

Untuk melihat mengenai tempat dan waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

No	Rencana Kegiatan	Waktu (Bulan) Tahun 2022/2023				
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mai
1	Observasi	✓				
2	Identifikasi Masalah	✓				
3	Penentuan Tindakan	✓				
4	Pengajuan Judul	✓				
5	Penyusunan Proposal		✓			
6	Pengajuan Ijin Penelitia			✓		
7	Pelaksanaan			✓		
8	Seminar Proposal			✓		

9	Pengumpulan Data Penelitian				✓	
10	Penyusunan Laporan				✓	
11	Penulisan Laporan					✓
12	Ujian/Sidang Tesis					✓

*Tabel I Jadwal Penelitian Penerapan Pendidikan Karakter*

## **B. Latar Penelitian**

Latar yang dipilih dalam penelitian ini adalah Sekolah SMA Negeri 1 Sultan Daulat adalah Sekolah Negeri SMA (Sekolah Menengah Atas). Dari kelas X,XI,XII Yang tentunya melibatkan seluruh masyarakat sekolah yang ada baik Siswa, Guru, Tatausaha dan waktu beserta tempat yang berbeda dan bervariasi baik dari dalam sekolah maupun dari luar sekolah.

## **C. Metode Dan Prosedur Penelitian**

Prosedur dalam pelaksanaan penelitian ini berdasarkan tahapan-tahapan menurut Moleong (2017,127-148) yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yakni dengan mencari subjek sebagai narasumber selama proses survei ini peneliti melakukan penjajakan lapangan terhadap latar penelitian mencari data dan informasi tentang sarapan pendidikan karakter pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 Sultan daulat kota Subulussalam. Peneliti juga menempuh upaya Konfirmasi Ilmiah melalui penelusuran Literatur Buku dan Revolusi pendukung penelitian pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian.

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Dalam hal ini penelitian memasuki dan memahami latar penelitian dalam rangka mengumpulkan data peneliti ikut berbaur bersama dengan objek penelitian atau dengan cara menelusuri langsung guru-guru, siswa dan penjaga sekolah dan dengan mengikuti setiap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sultan daulat kota Subulussalam.

### 3. Tahap Analisis Data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data peneliti dalam tahap ini melakukan serangkaian proses Analisis data Kualitatif sampai pada Interferensi data-data yang telah diperoleh sebelumnya.

### 4. Tahap evaluasi dan pelaporan yang telah ditentukan

Pada tahap ini peneliti berusaha melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing sebagaimana yang telah di teliti sebelumnya.

## C. Teknik Dan Prosedur Analisis Data

Proses analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan sesuai dengan pernyataan Miles & Huberman (1992:16) Analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya yaitu dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus membuat partisi, membuat memo. Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus-menerus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Reduksi data merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuat yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai Kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, diantaranya melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

### 2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Ada yang dianalisis ditampilkan berbentuk grafik tabel dan bagan guna menggabungkan informasi yang disusun dalam bentuk padu sehingga dapat dengan mudah meneliti mengetahui apa yang terjadi untuk menarik kesimpulan.

### 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan diproses dan dianalisis sehingga menjadi data yang siap disajikan yang akhirnya dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian. Awal masih bersifat longgar, tetap terbuka dan belum jelas kemudian meningkat menjadi kesimpulan akhir seiring dengan bertambahnya data sehingga kesimpulan menjadi suatu konfigurasi yang utuh.

## **D. Data dan Sumber Penelitian**

Sumber data diperoleh oleh peneliti, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi kepada peneliti seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah, *guru bidang study pendidikan agama islam*, para guru-guru, tata usaha (TU), siswa, penjaga sekolah (Sekuriti), bimbingan konseling (Guru BK), serta data yang berkaitan dengan penelitian, baik primer atau sekunder. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data primer dan sekunder.

### 1. Data Primer

Sumber data ini adalah data yang telah dikumpulkan dan informasi yang didapatkan secara langsung dari responden yang terlibat pada penelitian. Seperti Guru Pendidikan Agama Islam, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru, dan siswa-siswi.

### 2. Data Skunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau data seperti kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), ini adalah suatu pegangan guru dalam mengajar didalam kelas, dan dokumen lainnya yang diperlukan pada penelitian ini.

## **E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Metode Observasi**

Adapun penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan Eksplorasi (Tindakan mencari Informasi) secara mendalam terhadap program-program, kejadian, proses, aktivitas, informasi terhadap satu atau lebih orang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru bidang study Agama Islam. Selanjutnya Peneliti menyaksikan secara pasif dan aktif untuk membangun hubungan yang baik dengan lingkungan objek penelitian.

## **2. Metode Wawancara**

Peneliti akan mewawancarai objek penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam, dengan rekaman suara, mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan, dilakukan secara terbuka, sehingga subjek penelitian yang ingin mereka dapatkan. Kemudian mewawancarai lebih mendalam tentang Penerapan Pendidikan Karakter, media, strategi dan kurikulum dalam sekolah tersebut. tanpa mengganggu aktifitas proses belajar mengajar disekolah dan lain-lain kemudian ditarik kesimpulan.

## **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, atau karya lainnya untuk mendapatkan informasi dalam melengkapi data penelitian. Dalam hal ini peneliti meminta kepada administrasi sekolah untuk menunjukkan dokumen yang diperlukan seperti visi dan misi sekolah, data guru dan siswa, jumlah ruangan, sarana prasarana serta dokumen lainnya yang diperlukan.

## **F. Pemeriksaan Keabsahan Data**

Untuk menguji keabsahan data suatu penelitian ditekankan bahwa Uji Validitasnya dan Reliabilitasnya. Seorang peneliti harus melaporkan penelitiannya dengan valid terdapat ketepatan data yang terjadi pada objek penelitiannya dengan data Yang dilaporkan itu sesuai. Maka pada penelitian ini peneliti dapat menguji keabsahan data itu dengan menggunakan beberapa pengujian yaitu uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan serta triangulasi, uji transferabilitas dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas, uji defenabilitas dengan jejak aktivitas lapangan serta uji konfirmabilitas dengan proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. ( Sugiono, 2019).

Untuk pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan beberapa pengujian sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas (Kepercayaan). Uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan proses pengamatan yang mana proses ini dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan ini dapat diartikan bahwa peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan atau wawancara kembali dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sehingga informasi yang didapatkan lebih mendalam dan pasti kebenarannya. Selain itu ketekunan dalam pengamatan selama proses wawancara oleh peneliti sehingga informasi yang didapat kemudian akan dicermati secara maksimal oleh peneliti. Kemudian peneliti juga dapat melakukan wawancara dengan translasi sumber yaitu

memperoleh data dari beberapa sumber. Pada penelitian ini informasi diambil dari guru, siswa-siswi, penjaga sekolah, tukang kebun, dan lain-lain.

2. Uji Transferabilitas, uji transferabilitas maksudnya adalah dengan memberikan uraian penelitian dengan rinci dan jelas. Peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang serinci mungkin, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan proses tersebut maka pembaca akan memperoleh kejelasan atau hasil penelitian tersebut.

3. Uji Depenabilitas, maksudnya adalah uji yang mana diketahui dari jejak aktivitas lapangan proses penelitian. Dengan maksud tujuan uji ini dilakukan dengan cara melakukan pemeriksaan terhadap keseluruhan aktivitas dalam proses penelitian mulai dari menentukan fokus penelitian sampai dengan membuat kesimpulan dari penelitian yang ditunjuk oleh peneliti itu sendiri.

4. Uji Konfirmabilitas, maksudnya adalah ujian dinilai melalui proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Lalu uji ini sama dengan uji depenabilitas sehingga dapat dilakukan secara bersamaan kemudian uji ini juga adalah pengujian menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan oleh peneliti di lapangan (Sugiyono:2017).

Untuk menguji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif adalah triangulasi. Triangulasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, peneliti berusaha menguji keabsahan data dengan berbagai sumber diantaranya kepala sekolah, wakil kepala sekolah, tata usaha, guru BK, guru-guru agama Islam, skurity, dan siswa-siswi SMA Negeri 1 Sultan Daulat Kota Subulussalam.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Penelitian menggunakan teknik yang berbeda walaupun kepada sumber yang sama misalnya peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan rekaman HP terhadap kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru-guru agama Islam, dan guru-guru lainnya menggunakan teknik dokumentasi dan observasi.

c. Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data, dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, atau metode dokumentasi dalam waktu yang berbeda. Misalnya peneliti melakukan observasi di pagi hari terhadap kegiatan belajar dan belajar dan beberapa kegiatan keagamaan siswa kemudian di lain hari peneliti melakukan observasi di siang hari atau sore hari sesuai dengan prosedur penelitian.(Sugiono: 2016:270)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN